Lampiran III Hasil Inspeksi Penilaian Sistem Pengelolaan Persampahan

Berikut ini hasil inspeksi penilaian sistem pengelolaan persampahan setelah dilakukan pemeriksaan mengacu kepada form awal inspeksi dan kriteria poin yang berlaku menurut peraturan pemerintah.

a) Sistem Pengelolaan Persampahan

- Sampah Non Medis

- Pewadahan Sampah Non Medis: Berikut hasil pewadahan sampah non medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Hasil inspeksi penilaian pewadahan sampah non medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai Keadaan				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
1. Pewadahan sampah non medis								
Ukuran pewadahan	√		Ukuran volume wadah untuk masing-masing ruangan di Rumah Sakit "JIH" Yogyakarta sangat bervariasi,seperti lobby dan waiting room ukuran volume wadah berkisar antara 100 liter-120 liter. Sedangkan kamar pasien, ukuran volume 5 liter sampai dengan 10 liter dan kamar mandi kurang lebih 10 liter yang tiap wadah dilapisi trashbag berwarna hitam					√

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai Keadaan				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
1. Pewadahan sampah non medis								
Pemilahan (langsung dari sumber, dengan adanya bukti berbagai macam wadah sampah yang sesuai jenis sampah)	√		Rumah sakit menerapkan pemilahan langsung dari sumber dengan adanya bukti dua (2) macam wadah sampah yang berlabel “sampah organik” dan sampah anorganik/non infeksius					√
Tipe kontainer	√		Tipe kontainer atau wadah untuk pengangkutan sampah non medis yang terdiri atas dua (2) jenis bahan yaitu stainless steel dan fiber glass yang kuat, kedap air, tertutup serta permukaan mudah dibersihkan					√

- Pengumpulan Sampah Non Medis: Berikut hasil pengumpulan sampah non medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Hasil inspeksi penilaian pengumpulan sampah non medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
2. Pengumpulan sampah non medis								
Manual	√		Adanya pengumpulan sampah non medis dengan cara manual, maksudnya pengumpulan dilakukan menggunakan tenaga kerja manusia atau housekeeping dengan mengumpulkan satu persatu sampah dari tiap ruangan yang ada di rumah sakit selama jam kerja dan pengumpulan dari lantai paling atas sampai ke bawah melewati jalur khusus yang telah disediakan					√
Shift	√		Para housekeeping melakukan pengumpulan sampah secara bergantian sesuai dengan jadwal shift yang telah berlaku, yaitu pada pagi, siang dan malam hari					√

- Pengangkutan Sampah Non Medis: Berikut hasil pengangkutan sampah non medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Hasil inspeksi penilaian pengangkutan sampah non medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
3. Pengangkutan sampah non medis								
Jadwal	√		Jadwal pelaksanaan pengangkutan sampah non medis dari sumber ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dilakukan tiga (3) kali dalam sehari, sedangkan dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dilakukan 3 kali dalam seminggu, biasanya setiap dua (2) hari sekali					√

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
3. Pengangkutan sampah non medis								
Alat	√		Pengangkutan menggunakan trolley atau kontainer dengan volume berkisar antara 120 liter sampai dengan 240 liter, sedangkan alat yang digunakan mengangkut sampah dari (TPS) ke (TPA) adalah dump truk kuning pengangkut sampah dari dinas lingkungan hidup Unit Pelaksana Teknis (UPT) pelayanan persampahan Kota Yogyakarta					√
Kapasitas angkut	√		Kapasitas angkut dari TPS ke TPA dengan menggunakan compactor truck berkisar antara 6 m3 sampai 10 m3 dengan perkiraan timbulan sampah non medis ± sebesar 37.60 m3 (untuk bulan april).					√

- TPS Sampah Non Medis: Berikut hasil tps sampah non medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Hasil inspeksi penilaian tps sampah non medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
4. Tempat Penampungan Sementara sampah non medis								
Tempat Penampungan Sementara Sampah Non Medis	√		Tersedia TPS sampah non medis di area sekitar rumah sakit. TPS terbagi dua bilik, untuk organik dan anorganik. Tersedia saluran air lindi, mudah dibersihkan dan tertutup. Namun, TPSmasih menjadi sumber lalat dan mengeluarkan bau tidak sedap				√	

- Pengolahan Sampah: Berikut hasil pengolahan sampah medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Hasil inspeksi penilaian pengolahan sampah

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
5. Pengolahan sampah (3R, Composting, Lindi)								
Reduce, Reuse & Recycle	√		Adanya perlakuan 3R dengan bantuan pihak ketiga/vendor, yang mana sampah yang dimanfaatkan berupa sampah bekas botol infus dan jerigen					√
Composting	√		Pengomposan menggunakan bantuan dari pegawai kebun, bahan kompos dari sampah daun kering yang berserakan di halaman rumah sakit					√
Lindi	√		Air lindi yang berasal dari TPS non medis mempunyai aliran yang nantinya akan dialirkan ke saluran air lindi kemudian diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) rumah sakit untuk diolah sebelum dilepaskan ke badan air					√

- Sampah Medis
  - Pewadahan Sampah Medis: Berikut hasil pewadahan sampah medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Hasil inspeksi penilaian pewadahan sampah medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
1. Pewadahan sampah medis								
Ukuran	√		Ukuran sampah medis dimasing-masing ruang medis berkisar antara 50 liter - 80 liter					√
Pemilahan	√		Pemilahan dilakukan berdasarkan jenis sampah medis dan menggunakan plastik sampah berwarna sesuai sampah medis yang mengikuti aturan dari menteri kesehatan					√
Tipe Kontainer	√		Menggunaka bahan fiber dan safety box untuk sampah medis tajam					√

- Pengumpulan Sampah Medis: Berikut hasil pengumpulan sampah medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7 Hasil inspeksi penilaian pengumpulan sampah medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
2. Pengumpulan sampah medis								
Manual	√		Pengumpulan sampah medis dilakukan manual oleh tenaga manusia *(cleaning service)*					√
Shift	√		Dilakukan pengumpulan dari ruangan medis ke TPS medis dalam 3 shift					√

- Pengangkutan Sampah Medis: Berikut hasil pengangkutan sampah medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Hasil inspeksi penilaian pengangkutan sampah medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
3. Pengangkutan sampah medis								
Jadwal	√		Jadwal dilakukan 3 kali sehari yakni pada pagi, siang dan malam hari					√
Alat	√		Alat yang digunakan adalah trolley pengangkut sampah yang mana setiap dilakukan pengangkutan sampah, plastik langsung diganti dengan yang baru					√
Kapasitas angkut	√		Dalam satu (1) truk sampah medis tertutup dapat mengangkut sampah medis dengan berat sebesar 1,5 ton sampai 3 ton yang mana dalam sekali pengangkutan sampah medis dapat seberat 100 kg					√

- TPS Sampah Medis: Berikut hasil tps sampah medis dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9 Hasil inspeksi penilaian tps sampah medis

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
a) Sistem pengelolaan persampahan								
4. Tempat Penampungan Sementara sampah medis								
Tempat Penampungan Sementara sampah medis	√		TPS medis bersebelahan dengan TPS LB3 dengan ukuran ruangan ± 3 x 4 meter, TPS medis tertutup, bersih, jauh dari pemukiman penduduk dan daerah bebas banjir serta memiliki ijin dari pemerintah.					√

b) Unit Proses Penunjang (TPS Limbah B3)

- Pewadahan Limbah B3: Berikut hasil pewadahan limbah b3 dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Hasil inspeksi penilaian pewadahan limbah b3

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
b) Unit proses penunjang (TPS Limbah B3)								
1. Pewadahan limbah bahan berbahaya dan beracun								
Pemilahan	√		Pemilahan berdasarkan jenis limbah B3 seperti limbah oli bekas, lampu bekas dan lain-lain					√
Tipe kontainer	√		Menggunakan troli gerobak yang berbahan dasar besi					√

- Pengumpulan Limbah B3: Berikut hasil pengumpulan limbah b3 dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.11 Hasil inspeksi penilaian pengumpulan limbah b3

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
b) Unit proses penunjang (TPS Limbah B3)								
2. Pengumpulan limbah bahan berbahaya dan beracun								
Manual	√		Pengumpulan dilakukan manual oleh tenaga manusia *(cleaning service)*dengan menggunakan APD					√
Shift	√		Menggunakan *shift*sesuai dengan jam kerja yang ada					√

- Pengangkutan Limbah B3: Berikut hasil pengangkutan limbah b3 dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.12 Hasil inspeksi penilaian pengangkutan limbah b3

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
b) Unit proses penunjang (TPS Limbah B3)								
3. Pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun								
Jadwal	√		Pengangkutan dilakukan dua (2) kali dalam setahun atau setiap enam (6) bulan sekali					√
Alat	√		Dari sumber ke TPS Limbah B3 menggunakan troli gerobak sedangkan dari TPS Limbah B3 ke *vendor* menggunakan *truck box* sesuai standar atau izin yang diperbolehkan					√
Kapasitas Angkut	√		Untuk sekali angkut dari TPS Limbah B3 ke *vendor*bisa sebesar ± 75 kg					√

- TPS Limbah B3: Berikut hasil tps limbah b3 dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.13 Hasil inspeksi penilaian tps limbah b3

Lingkup Inspeksi Persampahan	Ketersediaan		Hasil Inspeksi	Nilai				
	Ada	Tidak ada		1	2	3	4	5
b) Unit proses penunjang (TPS Limbah B3)								
4. Tempat Penampungan Sementara Limbah B3								
Tempat Penampungan Sementara Limbah B3	√		TPS LB3 berada disekitar rumah sakit, daerah bebas banjir, jauh dari pemukiman penduduk, berdampingan dengan TPS medis, yang mana keduanya memiliki ukuran ± 3 x 4 meter dan tertutup serta memilik surat ijin dan letak titik koordinat					√